

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DALAM
DISTRIBUSI PRODUK AMDK (STUDI KASUS PT. TIRTA INVESTAMA DENGAN
PT. TIRTA FRESINDO JAYA DENGAN PUTUSAN NOMOR 22/KPPU-L/2016)**

**Intisari
Oleh**

Roman Petraldy de Fretes¹ dan Arvie Johan²

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membahas dan menganalisis tindakan apa saja yang dilakukan PT. Tirta Investama sehingga dianggap melanggar hukum persaingan usaha serta membahas dan menganalisis apakah tindakan yang dilakukan PT. Tirta Investama menghambat pemasaran produk pelaku usaha pesaingnya atau tidak.

Jenis penelitian ini bersifat normatif, penelitian dilakukan dengan melakukan penelitian kepustakaan guna memperoleh data sekunder.

Hasil penelitian ini pertama, PT. Tirta Investama menyalahgunakan posisi dominannya untuk mengancam pedagang Star Outlet. PT. Tirta Investama juga melakukan perjanjian dengan pedagang-pedagang Star Outlet untuk tidak menjual produk Le Minerale, yang dikategorikan sebagai perjanjian tertutup dan merupakan perbuatan yang tidak jujur yang memenuhi unsur telah melakukan persaingan usaha tidak sehat. Perjanjian dimaksud juga tidak termasuk kedalam satupun jenis perjanjian yang dikecualikan sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Kedua, tidak ada dampak substansial yang menyatakan bahwa tindakan PT. Tirta Investama merugikan pelaku usaha lain dan bahwa PT. Tirta Investama tidak terbukti melakukan hambatan bagi pemasaran produk Le Minerale di pasar manapun. Oleh karena itu putusan KPPU terhadap PT. Tirta Investama tidak tepat.

Kata kunci: monopoli, persaingan usaha tidak sehat

¹ Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Hukum Pajak di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

JURIDIS REVIEW OF BUSINESS COMPETITION IN THE DISTRIBUTION OF AMDK PRODUCTS (CASE STUDY OF PT. TIRTA INVESTAMA WITH PT. TIRTA FRESINDO JAYA WITH DECISION NUMBER 22/KPPU-L/2016)

By

Roman Petraldy de Fretes³ dan Arvie Johan⁴

The aims of this search is to discuss and analyze what actions are done by PT. Tirta Investama so that is considered to violate the law of business competition as well as to discuss and analyze whether the actions taken by PT. Tirta Investama hampers the marketing of competitors' products or not.

The type of research in this study is normative juridical. This research was done by library research to obtain the secondary data.

The results of this study, first, PT. Tirta Investama abuses its dominant position to threaten Star Outlet merchants. PT. Tirta Investama also entered into agreements with Star Outlet traders not to sell Le Minerale products, which are categorized as closed agreements and are dishonest acts which fulfill the element of unfair business competition. The Agreement does not fall into any of the excluded types of agreements referred to Law Number 5, 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. Secondly, there is no substantial impact stating that PT. Tirta Investama harm other business actors and that PT. Tirta Investama is not proven to obstruct the marketing of Le Minerale's products in any market. Therefore, KPPU's decision on PT. Tirta Investama is not right.

Keywords: monopoly, unfair business competition

³ Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

⁴ Dosen Hukum Pajak di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada